

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JASA SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

Elza Aldilla Anastasia dan Yuni Utami
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal

ABSTRACT

Effect of Profitability, Capital Structure, and Good corporate governance on the Value of Service Companies in the Property, Real Estate and Building Construction of Property and Real Estate Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. Essay. Tegal: Faculty of Economics, Pancasakti University Tegal 2017. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, capital structure and good corporate governance on the value of service companies in the property, real estate and building construction sectors property and real estate sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. The hypothesis in this study is that it is assumed that profitability, capital structure and good corporate governance have an effect on the value of service companies in the property, real estate and building construction sectors, property and real estate sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. The data collection method used in this study is documentation. While the data analysis method used is the classic assumption test, multiple regression, simultaneous test, partial test, and coefficient of determination analysis. From the results of the t-test calculation, the value of tcount is $3.663 > t_{table}$ of 1.98 with a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a positive and significant effect on profitability on firm value. From the results of the t-test calculation, the value of tcount is $0.035 < t_{table}$ of 1.98 with a significance value of $0.972 > 0.05$, which means there is a positive and insignificant effect of the capital structure on firm value. From the results of the t-test calculation, the value of tcount is $1.829 < t_{table}$ of 1.98 with a significance value of $0.071 > 0.05$, which means there is a positive and insignificant effect of good corporate governance on firm value. Based on the results of the F test obtained Fcount of $5.573 > F_{table}$ of 2.68 with a significance value of $0.001 < 0.05$ means that there is a positive and significant effect of profitability, capital structure and good corporate governance on firm value.

Keywords: Profitability, Organizational Structure, GCG, Corporate Value.

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, minat masyarakat Indonesia untuk membeli dan menanamkan investasi di bidang properti dan atau real estate semakin tinggi. Sehingga semakin banyak pula

perusahaan-perusahaan yang mengembangkan usahanya dalam bidang properti dan real estate. Meski harga terus meningkat, minat masyarakat untuk membeli rumah masih cukup tinggi. Menurut survei Bank Indonesia, kenaikan harga properti residensial yang

terjadi tahun 2012 dan 2013 diperkirakan terus berlanjut. Bahkan secara triwulanan, kuartal I-2014 meningkat lebih tinggi 2,56 persen dibanding kuartal IV-2013.

Industri property dapat menjadi pendorong bagi kegiatan ekonomi karena meningkatnya kegiatan di bidang property akan mendorong naiknya berbagai kegiatan di sektor-sektor lain yang terkait. Bisnis real estate dan property adalah bisnis yang dikenal memiliki karakteristik cepat berubah (*volatile*), persaingan yang ketat. Kenaikan harga property disebabkan karena harga tanah yang cenderung naik, supply tanah bersifat tetap sedangkan demand nya akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hiburan dan lain-lain. Sudah selayaknya apabila perusahaan pengembang mendapatkan keuntungan yang besar dari kenaikan harga property tersebut, dan dengan keuntungan yang diperoleh maka perusahaan pengembang dapat memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dapat menaikkan harga saham. Meningkatnya aktivitas pada industri property dapat dijadikan petunjuk mulai membaiknya atau bangkitnya kembali kegiatan ekonomi. Kegiatan dibidang properti dapat dijadikan indikator seberapa aktifnya kegiatan ekonomi secara umum yang sedang berlangsung. Perkembangan industri property perlu dicermati secara hati-hati karena dapat memberikan dampak pada dua sisi yang berbeda, tetapi ditengah ketidakseimbangan ekonomi global yang berdampak kepada ekonomi Indonesia, saham-saham di sektor realestate dan property sejauh ini merupakan saham-saham dengan kenaikan tertinggi dibursa.

Bagi para pemegang saham, harga pasar saham akan menggambarkan nilai perusahaan. Memaksimalkan harga saham menjadi tujuan yang paling penting untuk kebanyakan perusahaan. Nilai perusahaan dianggap sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena melalui kegiatan investasi, perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dalam hal ini satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Dasar penilaian investasi oleh investor ditentukan oleh tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi. Analisis struktur modal perusahaan menjadi salah satu indikator investor dalam memilih investasi yang tepat. Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasinya. Apakah kegiatan perusahaan didanai dari modal sendiri atau dari utang dan atau kombinasi antara modal sendiri dan utang. Para pemilik perusahaan lebih suka perusahaan menciptakan utang

pada tingkat tertentu untuk menaikkan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan penerapan *good corporate governance* (GCG) kedalam mekanisme perusahaan. *Good corporate governance*/GCG adalah struktur, proses, budaya, dan sistem untuk menciptakan kondisi operasional yang berhasil bagi suatu organisasi.

Tujuan GCG adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Penerapan GCG yang baik dapat memberikan perlindungan yang efektif kepada pemegang saham dan kreditor sehingga dapat meyakinkan bahwa mereka akan memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Adanya fenomena penurunan pertumbuhan nilai perusahaan sub sektor-sektor real estate dan property menarik untuk diteliti dan dikaji dalam sebuah penelitian.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015?
2. Apakah struktur modal berpengaruh nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015?

4. Apakah profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015?

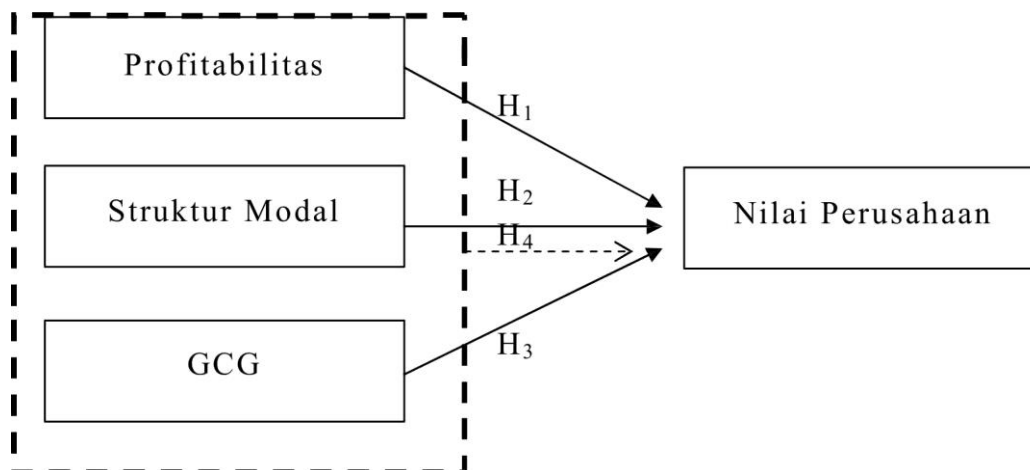
C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

D. KERANGKA BERPIKIR PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berpikir Penelitian

E. ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

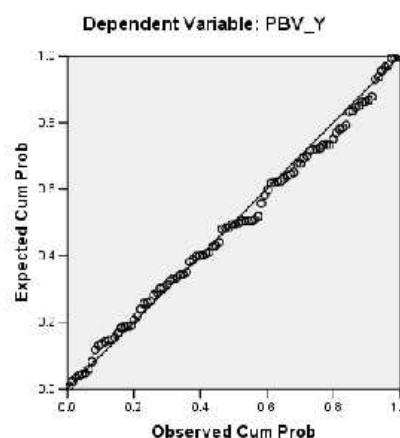
1. Pengujian Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang memenuhi asumsi klasik yaitu, asumsi normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan Normal P-Plot. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan analisa grafik, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dari penelitian ini:



Gambar 4.1. Hasil uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016:91). Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari problem multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka data tersebut tidak ada multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinieritas dari penelitian ini:

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM_X1	,999	1,001
	DER_X2	,953	1,050
	GCG_X3	,953	1,050

a. Dependent Variable: PBV_Y

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik pada bagian *collinearity statistic* terlihat untuk ketiga variabel independen, angka VIF yaitu sebesar 1,001;

1,050; dan 1,050 yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak melebihi batas nilai VIF yang diperkenankan yaitu maksimal sebesar 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya *time series* (Ghozali, 2016: 96). Jika terjadi korelasi, maka ada *problem* autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Waston.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4$
Tdk ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tdk ditolak	$- dl < d < 4 - du$

Berikut ini adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji durbin watson dengan program bantu SPSS:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,060 ^a

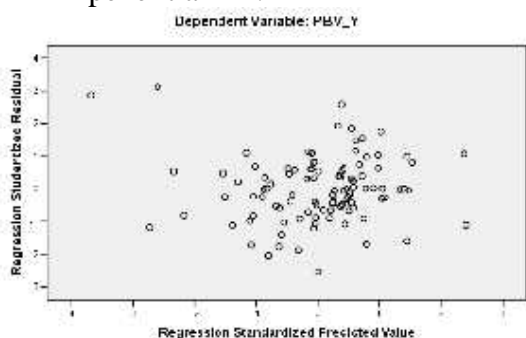
a. Predictors: (Constant), GCG_X3, NPM_X1, DER_X2

b. Dependent Variable: PBV_Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS menunjukkan hasil sebesar 2,060. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak 3 dan tingkat signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$ dan $n = 115$ diketahui $du = 1,7496$, sedangkan $4 - du = (4 - 1,7496) = 2,2504$. Sehingga hasil perhitungan uji Durbin Watson terletak diantara 1,7496–2,2504 yang berarti model regresi tidak mengandung autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas pada model regresi dapat dideteksi dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang teratur pada grafik scatterplot serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dari penelitian ini:



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa

tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya. Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantungan dengan menggunakan data variabel bebasnya. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.208	,172		-1,208	,230
NPM_X1	,367	,100	,342	3,663	,000
DER_X2	,004	,117	,003	,035	,972
GCG_X3	,470	,257	,175	1,829	,071

a. Dependent Variable: PBV_Y

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda didapat persamaan regresi $Y = -0,208 + 0,367X_1 + 0,004 X_2 + 0,470X_3$. Persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

a. Konstanta sebesar -0,208 dapat diartikan bahwa jika tidak ada variabel profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* maka nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 adalah sebesar -0,208.

- b. Koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 0,367 dan bertanda positif artinya jika profitabilitas meningkat 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebesar 0,367 %.
- c. Koefisien regresi untuk struktur modal sebesar 0,004 dan bertanda positif artinya jika struktur modal meningkat 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebesar 0,004%.
- d. Koefisien regresi untuk *good corporate governance* sebesar 0,470 dan bertanda positif artinya jika *good corporate governance* meningkat 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebesar 0,470%.

3. Uji Simultan

Uji Simultan dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,216	3	,405	5,573	,001 ^a
	Residual	7,130	98	,073		
	Total	8,346	101			

- a. Predictors: (Constant), GCG_X3, NPM_X1, DER_X2
- b. Dependent Variable: PBV_Y

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 5,573 > tabel sebesar 2,68 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat yaitu “Diduga profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” dapat diterima kebenarannya.

4. Pengujian Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menemukan pengaruh yang paling dominan antara variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.208	,172		-1,208	,230
	NPM_X1	,367	,100	,342	3,663	,000
	DER_X2	,004	,117	,003	,035	,972
	GCG_X3	,470	,257	,175	1,829	,071

- a. Dependent Variable: PBV_Y

- a. Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai thitung sebesar $3,663 > t_{tabel}$ sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. artinya ada pengaruh yang signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama yaitu “Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” dapat diterima kebenarannya.
- b. Pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai thitung sebesar $0,035 < t_{tabel}$ sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar $0,972 > 0,05$ artinya ada pengaruh yang tidak signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua yaitu “Diduga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” tidak dapat diterima kebenarannya.
- c. Pengujian pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai thitung sebesar $1,829 < t_{tabel}$ sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$ artinya ada pengaruh yang tidak signifikan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis

ketiga yaitu “Diduga profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015” tidak dapat diterima kebenarannya.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R Square yaitu suatu uji untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menerapkan variabel tidak bebas. Dimana R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,382 ^a	,146	,120	,26972

- a. Predictors: (Constant), GCG_X3, NPM_X1, DER_X2

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kontribusi atau sumbangan yang diberikan kepada variabel nilai perusahaan dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi ganda atau harga nilai R^2 sebesar 0,146 yang berarti profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sektor

properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebesar 14,6 % sedangkan sisanya sebesar 85,4 % dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,663 > t_{tabel} sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0,035 < t_{tabel}$ sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar $0,972 > 0,05$ artinya ada pengaruh yang tidak signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,829 < t_{tabel}$ sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$ artinya ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan *good*

corporate governance terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $5,573 > F_{tabel}$ sebesar 2,68 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan profitabilitas, struktur modal dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

G. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Perusahaan emiten sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena profitabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga banyak investor yang berminat menanamkan dananya.
2. Perusahaan emiten sebaiknya meningkatkan jumlah komisaris independen karena komisaris independen dapat mengawasi perusahaan secara independen sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi IV. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., dan J. F. Houston. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, Muh. Arif. 2014. *The Power of Good corporate governance: Teori & Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Safri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Hartoyo. 2016. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Online. [www.eprints.ums.ac.id/40849/29/NASKA H%20PUBLIKASI.pdf](http://www.eprints.ums.ac.id/40849/29/NASKA%20PUBLIKASI.pdf)
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN
- Husnan, Suad. 2014. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kasmir. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Pratama, I Gede Gora Wira. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*. Online. [www.download.portalgaruda.org/article.php p?... PENGARUH%20STRUKTUR%20MODAL](http://www.download.portalgaruda.org/article.php?p?...PENGARUH%20STRUKTUR%20MODAL)
- Pratiwi, Nadya. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good corporate governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Yang Memiliki Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) Selama periode 2010-2013)*. Online. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id>.
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sartono, Agus. 2013. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, Agnes, 2013. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sedarmayanti. 2012. *Good Governance dan Good corporate governance*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahadatina, Fifin. 2015. *Pengaruh Size Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Leverage*. Online. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/956/909>.